

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Waktu aplikasi pupuk A<sub>1</sub> menghasilkan anakan produktif per rumpun yang lebih tinggi daripada waktu aplikasi A<sub>2</sub>. Waktu aplikasi pupuk A<sub>2</sub> meningkatkan jumlah gabah total per rumpun 0,212 butir setiap penambahan 1 kg pupuk NPK sampai dosis pupuk 400 kg NPK/ha, menghasilkan gabah isi per rumpun 255,400 butir dan produksi gabah kering giling lebih tinggi 0,364 t/ha daripada waktu aplikasi A<sub>1</sub>. Waktu aplikasi pupuk A<sub>3</sub> menurunkan jumlah gabah total per rumpun dan bobot gabah kering per rumpun masing-masing 0,225 butir dan 0,007 gr setiap penambahan 1 kg pupuk NPK sampai dosis pupuk 400 kg NPK/ha.
2. Berbagai taraf dosis pupuk NPK yang diberikan memberikan perbedaan pada variabel pengamatan tinggi tanaman, anakan produktif per rumpun, panjang malai, jumlah gabah isi per rumpun, jumlah gabah total per rumpun, bobot 100 butir gabah isi per rumpun, bobot gabah kering per rumpun dan produksi gabah kering giling

3. Waktu aplikasi pupuk NPK terbaik adalah waktu aplikasi pupuk A<sub>2</sub> dengan dosis pupuk 231,67 kg NPK/ha memberikan produksi gabah kering giling 2,609 t/ha.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan namun pada musim tanam yang berbeda (musim penghujan) mengenai pengaruh pupuk dan waktu aplikasi pupuk terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi gogo (*Oryza sativa* L.).